

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil uraian yang telah menguraikan tentang asuhan keperawatan pada pasien Halusinasi pendengaran, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada Nn. Q didapatkan data focus pasien sering mendengar suara bisikan dan diajak bicara. Suara tersebut berisi tentang ajakan bercanda. Yang memberikan suara bisikan kadang-kadang seorang perempuan. Pasien mendengar bisikan tersebut setiap hari, bisikan tersebut sering muncul terutama pada malam hari sehingga membuatnya sulit tidur. Pasien tidak rutin meminum obat, pasien pernah mengalami kecelakaan sebelumnya saat di luar negeri. Dalam pengambilan keputusan pasien dibantu oleh keluarga.
2. Diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, harga diri rendah, isolasi social dan deficit perawatan diri. Dari keempat diagnosa tersebut penulis berfokus pada penanganan Gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.
3. Rencana keperawatan yang diberikan kepada klien dan keluarga klien. Strategi yang diberikan kepada klien ada 4 strategi pelaksanaan yaitu SP 1 bertujuan untuk membantu klien mengenali halusinasinya, SP 2 yaitu melatih pasien mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, SP 3 yaitu melatih pasien mengontrol halusinasinya dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain, dan yang SP 4 yaitu melakukan aktivitas terjadwal. Selain menggunakan

terapi SP 1-4 penulis juga merencanakan terapi menggambar yang bertujuan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi dikarenakan dapat melepaskan emosi, mengekspresikan diri, mengurangi stress, menciptakan media komunikasi.

4. Implementasi dilakukan mulai tanggal 04-06 Desember 2023 sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu *art therapy*: menggambar dalam terapi generalis SP 1-4 untuk mengontrol halusinasi, selama tiga hari semua tujuan dapat dicapai karena adanya kerjasama yang baik antara pasien dan perawat.
5. Evaluasi hasil dari implementasi yang diterapkan yaitu *art therapy*: menggambar dalam terapi generalis SP 1-4 menunjukkan bahwa klien mampu untuk mengenal jenis, isi, waktu, frekuensi, situasi, respon klien terhadap halusinasinya, namun klien belum mampu mengontrol halusinansinya. Sehingga masalah keperawatan masih teratasi sebagian.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah lagi pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa khususnya tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien jiwa, sehingga mahasiswa lebih profesional dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata.

2. Bagi Layanan Kesehatan

Untuk meningkatkan pelayanan yang ada di fasilitas kesehatan terutama dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa khususnya dengan masalah utama gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dengan diagnosa

medis skizofrenia.

### 3. Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengetahui terlebih dahulu beberapa masalah utama dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa.